JURNAL
DESAIN
LINGKUNGAN
BINAAN
INDONESIA

Judul Artikel (Maksimum 15 Kata) (Leelawade 16, Gaya: "JDLBI – Judul")

ABSTRAK

Abstrak maksimal terdiri dari 180 kata berbahasa Indonesia dengan ketentuan: (1) memiliki minimal 150 kata dan maksimal 180 kata (kurang lebih memuat 4-6 kalimat); (2) Abstrak harus jelas, deskriptif dan harus dapat memberikan gambaran secara ringkas persoalan/permasalahan, tujuan, metode pengumpulan dan analisis data, dan temuan; (3) Abstrak meliputi: a) pemilihan topik atau pentingnya topik pembahasan, b) tujuan pembahasan/perencanaan/perancangan, c) metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah, dan d) ringkasan hasil; (4) Abstrak sebaiknya diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat; (5) Tuliskan kata-kunci di bawah abstrak, maksimal 5 kata dan diurut mengikuti abjad huruf pertama setiap kata. (Leelawadee UI 9, style: "JDLBI – Abstrak")

Kata Kunci 3-5 Kata kunci, a, b, c, d, e

Nama Penulis 1[1]*,
Nama Penulis 2[2],
Nama Penulis 3[3]

[1] Institusi, Kota, Negara
[2] Institusi, Kota, Negara
[3] Institusi, Kota, Negara
(apabila afiliasi semua penulis sama, tidak perlu menggunakan *uppercase* angka)

*Penulis Korespondensi:
email@gmail.com

English Article Title (Maximum 15 Words) (Leelawade 16, Style: "JDLBI – Judul")

INFO ARTIKEL
DOI: 10.xxxx/yyyyy
e-ISSN: 1234-1234

Diterima:
01 Januari 2026
Disetujui:
01 Februari 2026
Diterbitkan:
01 Maret 2026

ABSTRAK

The abstract must consist of a maximum of 180 words in Indonesian with the following requirements: (1) It must contain a minimum of 150 words and a maximum of 180 words (approximately 4–6 sentences); (2) The abstract must be clear, descriptive, and provide a concise overview of the issue/problem, objectives, methods of data collection and analysis, and findings; (3) The abstract should include: a) the selection or significance of the topic, b) the objective of the discussion/planning/design, c) the method used to address the problem, and d) a summary of the results; (4) The abstract should preferably end with a statement on the significance of the findings or a brief conclusion; (5) Keywords must be written below the abstract, with a maximum of five words, arranged alphabetically according to the first letter of each word. (Leelawadee UI 9, style: "JDLBI – Abstrak")

Keywords 3-5 Kata kunci, a, b, c, d, e

Copyright ©2022. JDLBI
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

CARA MENGGUNAKAN TEMPLATE INI

Template ini menjelaskan secara detail bagian-bagian pada artikel. Perlu diperhatikan bahwa setiap bagian memiliki gaya yang sesuai, yang dapat ditemukan pada menu "Styles" di Microsoft Word. Penulis dapat menyusun artikel dengan struktur yang sesuai dengan proses perancangan yang penulis lakukan atau struktur yang penulis anggap masuk akal dan mudah dipahami oleh pembaca. Struktur artikel tidak harus sama persis dengan template ini. Artikel disusun mengikuti struktur penulisan sbb: **(1) pendahuluan, (2) metode, (3) hasil dan pembahasan, (4) kesimpulan, (5) ucapan terima kasih, dan (6) daftar pustaka**. Sebagian besar bagian tersebut berisi teks, kecuali pada bagian tiga berisi teks dan gambar/ilustrasi konsep perancangan.

Artikel yang dapat dikirim ke JDLBI terbagi dalam empat kategori:

1. Artikel Laporan Perancangan:
   berisi pendekatan, proses, atau metode perancangan; penalaran dalam pengambilan keputusan perancangan, dan terapannya pada karya perancangan. Struktur laporan perancangan fleksibel, dapat mengikuti struktur yang dianggap tepat oleh perancang.

2. Artikel Laporan Perencanaan:
   berisi uraian pendekatan, proses, atau metode perencanaan; penalaran dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan, dan terapannya pada hasil perencanaan.

3. Artikel Metode Perancangan:
   berisi uraian atau pembahasan tentang paradigma desain, pendekatan desain, metode pengumpulan data, metode analisis data, atau persoalan metode perancangan/perencanaan tertentu, disertai dengan contoh.

4. Artikel Diskursus:
   Bisa berupa hasil penelitian ataupun pemikiran, dengan titik berat pada kritik dan/atau diskusi tentang objek, subjek, dan pernyataan (statement) tentang objek/subjek tersebut berdasarkan perspektif penulis.

Pada artikel, penulis dapat fokus pada satu isu/persoalan tertentu atau beberapa isu yang diprioritaskan dalam perancangan. Artikel ditulis untuk akumulasi dan penyebaran pengetahuan tentang pendekatan, data, proses, metode, penalaran dalam perancangan, atau isu-isu yang menjadi perhatian penulis dalam merancang.

Hapus paragraf ini dan mulai pada bagian "PENDAHULUAN".

PENDAHULUAN (Leelawadee UI 12, Bold, Style: "JDLBI – Bab")

Bagian pendahuluan memuat uraian singkat tentang proyek desain yang sedang dirancang, mencakup fungsi dan lokasi proyek, pemilik/pengelola, pihak-pihak yang terlibat, serta informasi manajemen dan anggaran (bila tersedia) atau informasi lain yang dianggap relevan. Bagian ini dapat dilengkapi dengan misi perancangan dan penjelasan ringkas mengenai tujuan desain.

Pada bagian ini, penulis juga perlu **mengulas studi-studi terkait yang relevan dengan desain yang dibahas**, mencakup pendekatan desain, teori, dan tren terkini dalam bidang arsitektur dan desain lingkungan binaan. Tinjauan literatur harus memberikan landasan bagi penulisan artikel, membantu dalam mendefinisikan konsep-konsep dan kriteria desain yang akan diterapkan dalam proyek.

Apabila diperlukan, penulis dapat memasukkan informasi mengenai **data** pada bagian ini. Jelaskan bagian tertentu dari data yang dianggap penting dan secara langsung memengaruhi penentuan isu dan tujuan perancangan. Sebutkan data penting dari tapak, konteks, atau pengguna, yang secara signifikan perlu diperhatikan dalam proses perancangan. Data dapat mencakup: (1) Data **tapak,** dapat berupa dimensi tapak, orientasi tapak, kontur, kondisi tanah, vegetasi di dalam dan di sekitar tapak, fungsi dan kondisi lingkungan di sekitar tapak, arah dan kepadatan lalu lintas, utilitas, kdb; (2) Data **konteks,** dapat berupa kondisi sosial, ekonomi, atau budaya masyarakat di sekitar tapak. Kondisi sosial misalnya, profil penduduk yang tinggal di sekitar lokasi, hirarki sosial penduduk di sekitar lokasi, kebiasaan interaksi antar

anggota masyarakat, dll. Kondisi ekonomi, misalnya tingkat pendapatan atau kemampuan ekonomi masyarakat di sekitar lokasi atau di kota/daerah tempat proyek dibangun, daya beli masyarakat sekitar, kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi di sekitar lokasi, dll. Kondisi budaya misalnya, kebiasaan atau tradisi orang dewasa atau anak-anak di sekitar lokasi dalam penggunaan ruang luar, kebiasaan membuang sampah, kebiasaan di sore hari atau hari libur dll. Data konteks dapat dilengkapi dengan gambar, foto, atau diagram (*pie-chart*, histogram, radar dll); (3) Data **pengguna,** berupa profil pemilik dan/atau pengguna (usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan), jumlah, organisasi, kegiatan atau kebutuhan yang akan diwadahi, harapan dan tujuan yang ingin dicapai terkait dengan proyek yang dikerjakan dll. Hasil analisis data kegiatan dan kebutuhan pengguna berupa daftar kebutuhan ruang. Jika memasukkan daftar kebutuhan, masukkan dalam bentuk tabel (lihat tabel 1).

Selain data, isu juga dapat dimuat pada bagian ini. Yang dimaksud **isu adalah persoalan-persoalan yang harus dipikirkan dalam perancangan**. Perancangan merupakan kegiatan sintesis (merangkai) karena itu sangat banyak isu/persoalan yang harus dipikirkan. Artikel dapat membahas satu atau beberapa isu yang menjadi prioritas perancangan. Isu perancangan misalnya, kenyamanan, keamanan, keselamatan, ketangguhan, sirkulasi, perawatan, ekonomi, energi, keberlanjutan, efisiensi, privasi, teritori, personalisiasi, interaksi, fleksibilitas, lingkungan, mood, citra (keindahan, kesan visual dll), dan lain-lain.

Isu dalam perancangan merujuk pada persoalan atau tantangan utama yang harus dipertimbangkan dalam proyek desain ini. Isu-isu tersebut bisa mencakup kenyamanan pengguna, keamanan, keberlanjutan, dan masalah sosial-ekonomi yang berkaitan dengan proyek. Artikel ini bisa fokus pada satu isu utama atau beberapa isu yang diprioritaskan, dan bagaimana desain tersebut berupaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Jelaskan juga **tujuan (hasil akhir ideal) perancangan yang ingin dicapai.** Penulis dapat menjelaskan tujuan besar (misi) atau tujuan tertentu dapat merupakan terjemahan dari isu tertentu yang menjadi prioritas. Apabila tujuan dirumuskan mengikuti isu, jumlah dan konten tujuan yang dirumuskan akan sesuai dengan jumlah dan konten isu yang diprioritaskan. (Leelawadee UI 10,5, style: "JDLBI – Isi Tulisan").

METODE (Leelawadee UI 12, Bold, Style: "JDLBI – Bab")

Metode yang digunakan dalam artikel ini akan menjelaskan bagaimana data yang relevan dikumpulkan dan dianalisis. Ini termasuk pemilihan metode perancangan atau perencanaan, serta pendekatan yang digunakan untuk mencapai hasil desain. Misalnya, apakah menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau eksperimen laboratorium dan lapangan untuk mengumpulkan data yang mendasari desain. Metode dapat berupa: (1) metode/pendekatan perancangan; (2) metode penulisan; atau (3) metode analisis data; dan lain-lain.

Penulis dapat membagi bab/bagian menjadi beberapa sub-bab. Berikut merupakan penulisan sub-bab yang sesuai:

2.1 Sub-bab (Leelawadee UI 10,5, style: "JDLBI – Sub Bab")

Daftar berpoin ditulis seperti berikut:

- Poin pertama;
- Poin kedua;
- Poin ketiga. (Leelawadee UI 10,5, style: "JDLBI – Pointers")

Daftar bernomor dapat ditambahkan sebagai berikut:

1. Item pertama;
2. Item kedua;
3. Item ketiga. (Leelawadee UI 10,5, style: "JDLBI – Nomer")

2.2 Foto dan Tabel

Gambar 1. Ilustrasi Penempatan Gambar/Diagram. Nama dan keterangan gambar ditulis **di bawah** gambar. Nomor gambar dicetak tebal. Gambar dibuat **tanpa** *frame* tepi. Dimensi dan jenis huruf, nama dan keterangan gambar mengikuti template ini. Gambar dapat dibuat selebar setengah kolom (6,5 cm) atau maksimal satu kolom (14,2 cm) atau m. Seperti contoh ini, masukkan judul gambar dan gambar ke dalam *text-box* untuk memudahkan penempatan posisi gambar. Gunakan menu 'Format' yang ada di kanan atas aplikasi Ms-Word untuk menata penempatan posisi *text-box*. Klik kanan *text-box* dan pilih 'Format Shape' untuk mengatur detail-detail tampilan.
(Leelawadee UI 8, style: "JDLBI – Foto")

Pada gambar yang ukurannya lebih kecil, dapat juga disusun menjadi dua kolom dengan memasukkan foto gambar dan keterangan gambar ke dalam text-box:

Gambar 2. Ilustrasi Penempatan Gambar/Diagram. Nama dan keterangan gambar ditulis di bawah gambar. Nomor gambar dicetak tebal. Gambar dibuat tanpa frame tepi. Dimensi dan jenis huruf, nama dan keterangan gambar mengikuti template ini. Gambar dapat dibuat selebar setengah kolom (6,5 cm) atau maksimal satu kolom (14,2 cm) atau m. Seperti contoh ini, masukkan judul gambar dan gambar ke dalam text-box untuk memudahkan penempatan posisi gambar. Gunakan menu 'Format' yang ada di kanan atas aplikasi Ms-Word untuk menata penempatan posisi text-box. Klik kanan text-box dan pilih 'Format Shape' untuk mengatur detail-detail tampilan.
(Leelawadee UI 8, style: "JDLBI – Foto")

Gambar 3. Ilustrasi Penempatan Gambar/Diagram. Nama dan keterangan gambar ditulis **di bawah** gambar. Nomor gambar dicetak tebal. Gambar dibuat **tanpa** *frame* tepi. Dimensi dan jenis huruf, nama dan keterangan gambar mengikuti template ini. Gambar dapat dibuat selebar setengah kolom (6,5 cm) atau maksimal satu kolom (14,2 cm) atau m. Seperti contoh ini, masukkan judul gambar dan gambar ke dalam *text-box* untuk memudahkan penempatan posisi gambar. Gunakan menu 'Format' yang ada di kanan atas aplikasi Ms-Word untuk menata penempatan posisi *text-box*. Klik kanan *text-box* dan pilih 'Format Shape' untuk mengatur detail-detail tampilan.
(Leelawadee UI 8, style: "JDLBI – Foto")

Tabel 1. Nama Tabel. Nama dan keterangan tabel ditulis di atas tabel. Nama tabel dicetak tebal. Border tabel hanya border horizontal pada bagian atas dan bawah kolom, tanpa border vertikal. Tabel dapat dibuat dengan lebar maksimal selebar kolom. (Leelawadee UI 8, style: "JDLBI – Tabel")

No	Variabel 1	Variabel 2	Variabel 3	Variabel 4	Variabel 4	Variabel 5
1	data	data	data	data	data	data
2	data	data	data	data	data	data
3	data	data	data	data	data	data
4	data	data	data	Data	data	data
5	data	data	data	data	data	data

HASIL DAN PEMBAHASAN (Leelawadee UI 12, Bold, Style: "JDLBI – Bab")

Pada bidang keilmuan arsitektur, gagasan arsitektural untuk mencapai tujuan dan memenuhi kriteria disebut konsep. Konsep dapat dijelaskan dengan kalimat-kalimat (dalam bentuk teks), dapat juga digambar. Bila tujuan dan kriteria merupakan sesuatu yang tak teraga dan tak terlihat, serta hanya dapat dikomunikasikan dalam bentuk teks/lisan dan tidak dapat digambar; konsep merupakan sesuatu yang teraga dan terlihat dan dapat dikomunikasikan baik dalam bentuk teks/lisan dan juga gambar.

Pada bagian ini, penulis harus **menjelaskan konsep desain yang telah dikembangkan untuk mencapai tujuan dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan**. Gambar hasil desain harus disertakan untuk menggambarkan konsep-konsep yang dimaksud. Pembahasan ini bisa mencakup analisis terhadap pilihan-pilihan desain dan bagaimana desain tersebut mengatasi isu-isu yang telah diidentifikasi. Gambar-gambar yang dimasukkan ke dalam artikel ini, dipilih yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep perancangan. Dimensi gambar yang dimasukkan ke dalam artikel disesuaikan selebar kira-kira satu kolom (lihat gambar 1) atau selebar setengah kolom (lihat gambar 2 dan 3). Gambar-gambar ortogonal (denah, tampak, potongan) dilengkapi dengan skala batang (skala dapat membesar dan mengecil mengikuti gambar). (Leelawadee UI 10,5, style: "JDLBI – Isi Tulisan")

KESIMPULAN (Leelawadee UI 12, Bold, Style: "JDLBI – Bab")

Bagian ini diberi judul kesimpulan bila berisi poin-poin penting yang merupakan rangkuman dari isi artikel. Bagian ini juga dapat diberi judul refleksi bila berisi kelebihan dan kekurangan yang merupakan evaluasi-diri penulis terhadap pendekatan, proses, metode, atau penalaran perancangan yang dituangkan penulis dalam artikel. (Leelawadee UI 10,5, style: "JDLBI – Isi Tulisan")

UCAPAN TERIMA KASIH (Leelawadee UI 12, Bold, Style: "JDLBI – Bab")

Bagian ini tidak bersifat wajib, namun dapat ditambahkan apabila terdapat paten yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilaporkan dalam naskah ini.

Bagian ini juga dapat memuat ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penelitian/perancangan, termasuk mitra/instansi terkait, narasumber, maupun tim pendukung. Selain itu, penulis dapat mencantumkan informasi pendanaan (sponsor/hibah) yang mendukung kegiatan ini. Apabila relevan, bagian ini juga dapat berisi deklarasi penggunaan perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan dalam proses kerja, dengan penegasan bahwa software/aplikasi tersebut digunakan secara legal dan sesuai ketentuan lisensi. (Leelawadee UI 10,5, "style: JDLBI – Isi Tulisan")

DAFTAR PUSTAKA (Leelawadee UI 12, Bold, Style: "JDLBI – Bab")

- Gunakan standar IEEE (Institute of Electrical Engineers) untuk penulisannya (hanya pencatuman nomor referensi, berdasarkan urutan pemanggilan pustaka dan bukan urutan abjad.
- Gunakan paling sedikit 15 Daftar Referensi dengan komposisi 70% merupakan naskah jurnal, dari penulisan terbaru, sisanya dapat berdasar dari buku referensi, laporan penelitian, dan sumber internet terpercaya dengan mencatumkan sumber dan tanggal pengunduhan.
- Untuk memudahkan tim editor JDLBI, mohon agar penulis menggunakan tools seperti: MENDELEY, ENDNOTE, ZOTERO dan sebagainya.

[1] Style: "JDLBI – Referensi"

[2] P. J. Tranter and K. Malone, "Geographies of environmental learning: An exploration of children's use of school grounds," Child. Geogr., vol. 2, no. 1, pp. 131–155, 2004, doi: 10.1080/1473328032000168813.

[3] P. Tranter, "Children's play in their local neighborhoods: rediscovering the value of residential streets," Play. Recreat. Heal. well being, pp. 1–26, 2016, [Online]. Available: Tranter2016DRAFTPROOFSchildplayresidentialstreets (1).pdf. (Font: Calibri, Size: 9)

[4] R. Wilson, Nature and Young Children. 2018. (Font: Calibri, Size: 9)

[5] C. Pérez-del-Pulgar et al., "The relationship between residential proximity to outdoor play spaces and children's mental and behavioral health: The importance of neighborhood socio-economic characteristics," Environ. Res., vol. 200, 2021, doi: 10.1016/j.envres.2021.111326. (Font: Calibri, Size: 9)